

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI TK KARTIKA IV-47 BOJONEGORO

Novi Dyah Ayu Putri

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Bojonegoro

novidyahayu60@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Kartika IV-47 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga TK Kartika IV-47 pada setiap harinya dalam mengembangkan bahasa anak melalui kegiatan bernyanyi. Hal itu terlihat dari sebelum bel masuk, lembaga sudah membunyikan musik yang menarik anak untuk bernyanyi, kemudian senam dengan lagu yang mudah diingat dan dihafal oleh anak, dilanjutkan dengan kegiatan baris-berbaris dimana pada saat baris berbaris guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu wajib nasional dan daerah pada setiap harinya. Selain itu, terdapat kegiatan bernyanyi seperti sebelum do'a mau belajar dan pulang sekolah, mengenalkan keagamaan pada anak melalui bernyanyi dan bernyanyi lagu sesuai dengan tema setiap minggunya.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Bahasa, Bernyanyi

Abstrac

The aim of this research is to get an in-depth picture of how to improve children's language skills at Kindergarten Kartika IV-47 Bojonegoro. This research uses qualitative research with a case study type of research. Data collection techniques in this research used observation and interviews. The results of the research show that the Kartika IV-47 Kindergarten institution develops children's language every day through singing activities. This can be seen from before the bell comes in, the institution already sounds music that attracts children to sing, then exercises with songs that are easy for children to remember and memorize, followed by marching activities where during the line the teacher invites children to sing the national obligatory song and area every day. Apart from that, there are singing activities such as praying before going to study and going home from school, introducing religion to children through singing and singing songs according to the theme each week.

Kata Kunci : *Early Childhood, Language, Singing*

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan tahap awal dari proses berkembang seseorang yang berada di fase utama atau dikenal dengan masa *golden age*, dimana pada masa ini segala potensi yang ada pada diri anak dapat dikembangkan secara optimal. Secara keseluruhan anak di tahap ini akan merasakan dan melewati tumbuh kembang yang dalam prosesnya sangat cepat dan sangat memerlukan stimulus yang berasal dari lingkungan sekitar (dalam Amalia, 2018). Stimulus yang berasal dari lingkungan sekitar bisa didapatkan salah satunya melalui Pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

Jurnal Ath-Thufail : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1(2), 2023 | 1

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Arifin, 2016:33). Secara khusus Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam membantu mengembangkan pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani pada anak usia dini, pendidikan perlu mengoptimisasikan dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak. Aspek-aspek perkembangan tersebut terdiri dari 6 aspek, salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa anak.

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan sejak sedini mungkin yaitu tepatnya mulai ketika anak tersebut memasuki Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Heryani, dkk (2020), Melalui bahasa, anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran maupun perasaannya pada orang lain. Dengan menggunakan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat. Maka dari itu, aspek perkembangan bahasa sangat penting apabila dikembangkan atau distimulus sejak sedini mungkin.

Dalam proses pengembangan bahasa anak pendidik harus dapat menstimulus sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak tersebut. Merujuk dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pencapaian bahasa anak usia 4-5 tahun sudah dapat berpartisipasi dalam percakapan dan mengutarakan pendapat kepada orang lain (dalam Handayani, dkk. 2022).

Dilapangan peneliti menemukan permasalahan bahwasannya di TK Kartika IV-47 Bojonegoro terdapat beberapa anak usia 4-5 tahun atau setara dengan kelompok A yang belum dapat mengutarakan pendapatnya kepada orang lain, belum dapat berbicara dengan jelas, dan belum dapat berpartisipasi dalam hal percakapan antara teman sebaya atau dengan pendidik. Hal ini merupakan tanggung jawab pendidik untuk menstimulus aspek perkembangan bahasa anak yang memiliki keterlambatan agar dapat mengikuti tahapan perkembangan bahasa sesuai dengan usianya.

Di TK Kartika IV-47 Bojonegoro, peneliti melihat bahwasanya pendidik di lembaga tersebut dalam menyikapi permasalahan yang ada menggunakan metode-metode yang menarik bagi anak. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode bernyanyi sambil bermain alat musik. Melihat respon peserta didik ketika pendidik menerapkan metode tersebut yang sangat antusias dan semangat, hal ini membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian lebih lanjut di TK Kartika IV-47 dalam menangani anak yang mengalami keterlambatan dalam berbahasa.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data pada setting alamiah untuk mengungkap makna dari bagaimana cara meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini di TK Kartika IV-47 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi

kasus. Penelitian ini dilakukan di TK Kartika IV-47 Bojonegoro yang terletak di jl. KH. Hasyim Ashari Kabupaten Bojonegoro. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (dalam Wulandari, dkk. 2022). Membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya tentu tidak mudah. Banyak kendala atau hambatan yang realitanya sering terjadi pada saat pendidik berusaha untuk mengembangkan aspek-aspek yang ada pada diri anak guna membantu menyiapkan anak untuk menghadapi pendidikan yang selanjutnya.

Kendala tersebut biasanya berupa permasalahan-permasalahan individu pada anak yang tentunya berbeda-beda cara penanganannya. Hal ini lah yang dihadapi juga oleh TK Kartika IV-47 Bojonegoro, dimana peneliti melihat saat observasi awal terdapat permasalahan yang ada pada peserta didik di TK Kartika IV-47 Bojonegoro. TK Kartika IV

47 Bojonegoro merupakan salah satu lembaga umum yang terletak di daerah Bojonegoro. TK tersebut memiliki peserta didik untuk kelompok A sebanyak 36 dan untuk kelompok B sebanyak 30.

Permasalahan yang terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal yaitu pada aspek perkembangan bahasa anak dari kelompok A dan kelompok B terdapat beberapa anak yang belum dapat berkomunikasi atau berbahasa dengan jelas. Dalam tahap perkembangan bahasa anak dijelaskan bahwasannya anak usia 4-5 tahun mulai bisa mengkombinasikan suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat dengan cara mendengarkan sekali atau dua kali percakapan. Sedangkan untuk usia 4-6 tahun pada hakikatnya: 1) dapat berbicara dengan kalimat sederhana dengan lebih baik, 2) dapat melaksanakan 3 perintah lisan secara sederhana, 3) menggunakan dan menjawab beberapa kata Tanya, 4) mampu menyusun kalimat, 5) mengenal tulisan sederhana (dalam Kholilullah, dkk, 2020).

Namun, realitanya peneliti melihat pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Kartika Bojonegoro terdapat anak yang belum dapat mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan bahkan terdapat anak yang sama sekali belum dapat bercerita atau berpendapat. Sedangkan pada kelompok B, peneliti juga melihat bahwasanya terdapat anak yang belum dapat berbicara dengan kalimat sederhana dengan baik dalam artian apa yang dikatakan anak tersebut belum dapat dipahami oleh teman sebaya anak tersebut, selain itu, banyak TK B yang belum mengerti atau belum dapat melaksanakan 3 perintah sekaligus. Bahkan beberapa kali peneliti mencoba memberikan pertanyaan pada anak yang kurang dalam optimalisasi perkembangan bahasanya, anak tersebut belum bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Dari permasalahan tersebutlah peneliti bertanya kepada pendidik tentang upaya atau metode apa yang akan dilaksanakan dalam menstimulus perkembangan bahasa anak di TK Kartika IV-47 tersebut.

Setelah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan pendidik di TK Kartika IV-47 Bojonegoro ternyata permasalahan seperti itu sering terjadi pada lembaga tersebut.

Dan lembaga tersebut sudah memiliki cara tersendiri dalam menstimulus perkembangan bahasa peserta didiknya dengan menggunakan metode tersendiri dimana metode tersebut sudah dijadikan pembiasaan pada setiap harinya di TK Kartika IV-47 Bojonegoro.

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini salah satunya adalah metode bernyanyi. Metode inilah yang digunakan oleh TK Kartika IV-47 dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak yang mengalami keterlambatan sesuai dengan tingkat usianya. Kamitini (2005:113) mengemukakan bahwa bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak. Selain itu bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan yang memberikan kepuasan pada anak-anak.

Fungsi dari bernyanyi itu sendiri adalah sebagai berikut : 1) menambah pembendaharaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi, 2) bermain bersama, mematuhi aturan permainan, tidak mementingkan diri sendiri, menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang, melatih otot badan, mengkoordinasikan gerak tubuh (psikomotor). Sedangkan manfaat dari bernyanyi menurut Sartika, dkk (2017) untuk anak usia dini adalah sebagai berikut : 1) bernyanyi bersifat menyenangkan, 2) bernyanyi dapat berperan dalam mengatasi kecemasan, misalnya ketika seorang anak merasa tidak nyaman berada di lingkungan barunya, maka guru dapat menggunakan nyanyian untuk menghilangkan kecemasan anak tersebut, serta menggantinya dengan suasana yang menyenangkan, 3) bernyanyi merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan, 4) bernyanyi dapat membantu membangun kepercayaan diri anak, 4) bernyanyi dapat membantuk perkembangan daya ingat anak, 5) bernyanyi dapat membantu pengembangan ketrampilan berpikir anak dengan meminta anak menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan syair lagu, 5) bernyanyi dapat membantu perkembangan kemampuan motoric, 6) bernyanyi dapat meningkatkan kerekatan dalam sebuah kelompok.

Melihat dari fungsi dan manfaat dari bernyanyi , maka dari itu TK Kartika menggunakan metode tersebut dalam mengembangkan bahasa anak yang memiliki keterlambatan. Selain itu, TK Kartika IV-47 juga sudah membuktikan sendiri bahwa melalui bernyanyi dapat membantu untuk menstimulus aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini. Menurut Kepala dan pendidik di TK Kartika IV-47 Bojonegoro kegiatan bernyanyi dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan kosa kata dan kemampuan berbicara pada anak.

Bernyanyi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh TK Kartika IV-47 Bojonegoro dari mulai awal peserta didik masuk sampai kegiatan sekolah akan berakhir. Kegiatan bernyanyi yang dilakukan setiap harinya adalah dimulai dari hari senin dimana pada saat hari Senin anak diajak upacara dan saat upacara tersebut anak diajak untuk bernyanyi lagu Indonesia Raya dan satu lagu wajib Nasional lain yang setiap minggunya berbeda-beda.

Berbeda dengan hari Senin, hari Selasa sampai Kamis anak-anak setiap bel masuk diajak untuk melakukan kegiatan senam, dimana pada saat melakukan senam lagu yang digunakan oleh pendidik adalah lagu tentang motivasi anak-anak untuk bersikap menjadi anak yang baik, dan dari lagu itu anak-anak diminta bu guru ketika senam sambil bernyanyi lagu senam tersebut, jadi selain motorik kasar anak berkembang, aspek perkembangan bahasa anak juga berkembang.

Kegiatan yang dilakukan setelah senam adalah baris-berbaris. Dan untuk kegiatan baris-berbaris dilakukan dari mulai hari Selasa-Sabtu. Pada saat kegiatan baris-berbaris anak

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI TK KARTIKA IV-47 BOJONEGORO

anak di TK Kartika IV-47 Bojonegoro juga dikenalkan bernyanyi 2 lagu yaitu lagu nasional dan lagu daerah yang setiap minggunya lagu tersebut diganti sehingga anak-anak mengenal banyak bahasa dan banyak kosa kata melalui lagu tersebut. Selain itu, dalam penambahan stimulus untuk mengembangkan bahasa anak di TK Kartika IV-47 pada saat baris-berbaris juga diajak percakapan dengan pendidik dengan lagu, kemudian ada kegiatan berhitung yang dilakukan dengan berbagai macam bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Inggris dengan tujuan untuk membantu melatih anak dalam perkembangan bahasa anak.

Selain itu, setelah kegiatan baris-berbaris anak-anak menuju ke kelas, dan di dalam kelas kegiatan anak-anak juga tidak terlepas dari metode bernyanyi yang diajarkan oleh pendidik, dimulai dari bernyanyi sebelum berdo'a, bertanya hari, absensi yang menggunakan nyanyian. Tidak hanya itu saja, di TK Kartika IV-47 Bojonegoro setiap harinya terdapat kegiatan mengaji, dimana kegiatan mengaji tersebut anak-anak juga diperkenalkan tentang keagamaan lewat nyanyian. Kemudian, memasuki waktu sentra, tiap tema yang digunakan setiap minggunya, guru tidak lupa mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan tema. Kegiatan lain yang berhubungan dengan bernyanyi adalah pada saat kegiatan mau pulang sekolah dimana sebelum do'a pulang sekolah anak-anak diajak untuk bernyanyi setiap harinya.

Hal-hal tersebut sudah dijadikan sebagai pembiasaan di TK Kartika IV-47 Bojonegoro, guna membantu jalannya stimulasi untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak. Menurut Kepala Sekolah TK Kartika IV-47 Bojonegoro berpendapat bahwa melalui bernyanyi mampu mengajak anak untuk mampu memahami apa yang dinyanyikan dan dapat membantu merangsang kemampuan berbahasa anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sartika, dkk (2017) yang mengatakan bahwa dengan bernyanyi, mempelajari makna dan menyambung kata-kata yang digunakan pada lagu, memungkinkan anak memahami apa yang dinyanyikannya, dapat merangsang daya imajinasi anak, dan merangsang kemampuan berbahasa anak.

Setelah peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap masalah tersebut dan cara TK Kartika IV-47 Bojonegoro dalam menyelesaikan masalah tersebut melalui metode bernyanyi yang dilakukan dan dijadikan pembiasaan setiap harinya sangat terbukti nyata, karena beberapa anak yang memiliki keterlambatan terjadi perubahan yang cukup signifikan dimana terdapat anak yang sudah mulai bisa menjawab pertanyaan melalui bernyanyi, mulai bisa melaksanakan 1 sampai 2 perintah dari pendidik, dan dapat bercerita ke depan dengan kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini bisa disimpulkan bahwa melalui metode bernyanyi yang dilakukan oleh lembaga TK Kartika IV-47 Bojonegoro sangat berpengaruh besar terhadap stimulasi perkembangan bahasa anak yang memiliki keterlambatan.

TK Kartika IV-47 Bojonegoro memiliki peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam aspek perkembangan bahasa anak. Hal tersebut tidak dijadikan alasan bagi pendidik untuk tidak menstimulusnya. Lembaga TK Kartika IV-47 memiliki metode yang biasa digunakan dalam menstimulus perkembangan bahasa anak yang memiliki keterlambatan bahasa anak yaitu melalui metode bernyanyi. Metode bernyanyi dijadikan sebagai kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari oleh TK Kartika IV-47 Bojonegoro. Dimulai pada hari Senin pada saat upacara dimana terdapat kegiatan bernyanyi yaitu bernyanyi lagu Wajib Nasional, kemudian hari Selasa-Kamis yaitu kegiatan senam yang dilakukan sebelum masuk ke dalam kelas, dimana pada saat senam anak-anak diminta untuk bernyanyi sambil senam, dan setiap hari Selasa – Sabtu anak-anak terdapat kegiatan baris-berbaris dimana pada saat kegiatan baris-berbaris anak-anak diajak untuk bernyanyi lagu wajib nasional dan lagu daerah, selain itu ketika baris-berbaris anak-anak diminta untuk berhitung dengan 3 macam bahasa yaitu

bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Stimulus yang dilakukan tidak hanya berhenti di kegiatan itu saja, pada saat sebelum kegiatan berdo'a anak-anak juga diajak bernyanyi sebelum berdo'a, kemudian tanya kabar melalui bernyanyi, absensi dengan lagu, dan bernyanyi hari. Selain itu, terdapat kegiatan mengaji dimana pada saat mengaji anak juga dikenalkan keagamaan melalui metode bernyanyi. Kemudian, kegiatan lain yang dijadikan pembiasaan melalui metode bernyanyi yaitu waktu pengenalan tema, dimana setiap tema yang disampaikan perminggunya harus ada lagu yang dinyanyikan dan dihafalkan peserta didik, dan kegiatan akhir yang berhubungan dengan metode bernyanyi adalah kegiatan sebelum berdo'a mau pulang. Hal-hal tersebut dibiasakan oleh lembaga TK Kartika IV-47 Bojonegoro untuk mengembangkan bahasa anak, dan terbukti setelah melakukan pembiasaan melalui metode bernyanyi anak-anak yang mengalami keterlambatan bahasa sedikit demi sedikit terdapat kemajuan yang signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa lembaga TK Kartika IV-47 pada setiap harinya dalam mengembangkan bahasa anak melalui kegiatan bernyanyi. Hal itu terlihat dari sebelum bel masuk, lembaga sudah membunyikan musik yang menarik anak untuk bernyanyi, kemudian senam dengan lagu yang mudah diingat dan dihafal oleh anak, dilanjutkan dengan kegiatan baris-berbaris dimana pada saat baris berbaris guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu wajib nasional dan daerah pada setiap harinya. Selain itu, terdapat kegiatan bernyanyi seperti sebelum do'a mau belajar dan pulang sekolah, mengenalkan keagamaan pada anak melalui bernyanyi dan bernyanyi lagu sesuai dengan tema setiap minggunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. R. 2018. *Mengasah Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi*. Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak, 1 (1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/aulada.v1i1.207>.
- Arifin, A. 2006. *Format Baru Pengelolaan Pendidikan: Dalam Undang-undang SISDIKNAS (No.20 Tahun 2003)*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Handayani, A. W., Chandra, A., & Sulianto, J. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik. *Generasi Emas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 1–7. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7482/4075>.
- Heryani, K. H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 75-94.
- Kamtini & Tanjung. 2005. *Bermain Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: DIRJEN DIKTI.
- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id
- Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Sartika, D. Y., Elly, R., & Harum, M. Y. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Paud Madani Gampong Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(1), 40–49.
- Wulandari, N., Hidayah, N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Cirebon, U. M. (2021).

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI TK
KARTIKA IV-47 BOJONEGORO

*PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTERDI SDN 2 SETU KULON Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,
Universitas Muhammadiyah Cirebon. 415–423.*